

**Judul** : **ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN STRUKTURAL MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**Nama** : **BOBBY HANDOKO**  
**Email** : **bobby\_handoko15@yahoo.com**  
**Pembimbing I** : **Dra. Hj. Nursiah Chalid, MS**  
**Pembimbing II** : **Darmayuda, SE, M.Si**

**ANALYSIS OF THE STRUCTURAL COMMUNITY POVERTY LEVEL IN DISTRICT  
BAGAN SINEMBAH REGENCY ROKAN HILIR**

**ABSTRACT**

*The research was conducted in the District Bagan Sinembah Regency Rokan Hilir in April 2012. The purpose of this study was to determine the factors that influence the level of poverty in District Bagan Sinembah Regency Rokan Hilir.*

*The method of analysis used by the authors in this study is descriptive and uses primary data that collected directly from the respondents of the poor people in District Bagan Sinembah Regency Rokan Hilir. The population in this study is the poor households in the district Bagan Sinembah by the number 8036 households. Samples were taken using cluster random sampling method that is by grouping populations according livelihoods in District Bagan Sinembah where samples were taken of 100 people headed households.*

*From the results of research it is known that the factors affecting poverty in District Bagan Sinembah are the income factors, educational factors and the number of family members. So it can be said that governments in District Bagan Sinembah should pay more attention again on the education issue. Because of the level of education is affecting the level of social welfare.*

*Keyword: income, education, and number of family members*

## Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan pembangunan yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur, Indonesia dihadapkan pada tantangan yang merupakan masalah pembangunan yang mendesak dan harus segera ditanggulangi adalah masalah kesulitan ekonomi primer rakyat, sulitnya lapangan pekerjaan, masalah hukum dalam menjamin keamanan dan memperoleh keadilan serta masalah kemiskinan dan keterbelakangan.

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin, melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional, demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Dengan demikian, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro, 2006 : 22).

Ketidaksetabilan perekonomian suatu daerah dimana sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan mendorong meningkatnya angka pengangguran. Sebagian dari mereka yang pendidikannya dan keterampilannya rendah dan yang manganggur akan bekerja disektor informal.

Kecamatan Bagan Sinembah merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir, dimana Kecamatan Bagan Sinembah dari waktu kewaktu terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya peradaban dunia. Hal ini dikarenakan perkembangan industri yang ada didaerah Kecamatan Bagan Sinembah ini khususnya industri kelapa sawit. Hal ini dapat mendorong terbukanya kesempatan kerja

yang luas bagi masyarakat, baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar daerah Riau.

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Bagan Sinembah yang tergolong miskin akan digambarkan pada tabel dibawah ini mulai tahun 2006 sampai dengan 2009.

Tabel : Perkembangan jumlah keluarga dan keluarga miskin di Kecamatan Bagan Sinembah tahun 2006-2009

Tahun	Keluarga (KK)	Keluarga Miskin (KK)	Persentase (%)
2006	23.761	5.344	22.49
2007	26.453	6.231	23.55
2008	27.192	7.625	28.04
2009	29.684	8.036	27.10

Sumber: Kantor Camat Bagan Sinembah, 2010

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Kecamatan Bagan Sinembah, tahun 2006 sebesar 22.49% dan pada tahun 2009 sebesar 27.10%. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Bagan Sinembah penduduknya masih relatif besar tingkat kemiskinannya.

Dimana kemiskinan dapat juga dilihat dari mata pencaharian. Berikut ini akan digambarkan mengenai jumlah keluarga miskin dan keluarga sejahtera yang ada dikecamatan Bagan Sinembah menurut mata pencaharian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : Jumlah keluarga miskin dan keluarga sejahtera menurut mata pencaharian di Kecamatan Bagan Sinembah tahun 2009

Mata pencaharian	Keluarga miskin (KK)	Keluarga Sejahtera (KK)	Jumlah (KK)
Petani	4.087	8.701	12.788
Pedagang	359	3.608	3.967
PNS	-	997	997
TNI/POLRI	-	60	60
Buruh	3.025	4.512	7.537
Jasa	565	603	1.168
Lainnya	-	3.167	3.167
Jumlah	8.036	21.648	29.684

Sumber: Kantor Camat Bagan Sinembah, 2010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menurut mata pencaharian keluarga miskin di kecamatan Bagan Sinembah terdiri atas mata pencaharian petani, pedagang, buruh dan jasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di Kecamatan Bagan Sinembah.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu: "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan keluarga di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?".

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan keluarga di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
2. Faktor apa yang dominan mempengaruhi tingkat kemiskinan serta besarnya faktor-faktor tersebut terhadap kemiskinan yang terjadi di

Kecamatan Bagan Sinembah  
Kabupaten Rokan Hilir.

### Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat bagi pemerintah setempat sebagai pembuat kebijakan didaerah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi masyarakat setempat agar memperhatikan penyebab mereka menjadi miskin dan bagi kalangan akademis merupakan wahana informasi pemikiran untuk mengembangkan lebih lanjut dengan tema yang sama.

### Metode Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dipilihnya Kecamatan Bagan Sinembah karena daerah ini mengalami perkembangan yang pesat dikarenakan adanya pemekaran daerah. Sementara itu tingkat kemiskinan di Kecamatan Bagan Sinembah cukup besar. Jadi hal ini perlu diteliti lebih lanjut mengenai sebab-sebab kemiskinan.

#### Populasi dan Sampel

Objek penelitian adalah kepala keluarga miskin di Kecamatan Bagan Sinembah yang berjumlah 8036 kepala keluarga (populasi) pada tahun 2009. Sampel diambil dengan menggunakan metode Cluster Random Sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan cara mengelompokkan populasi menurut mata pencaharian di Kecamatan Bagan Sinembah.

Tabel :Populasi dan Sampel Keluarga Miskin Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Bagan Sinembah Tahun 2009

Jenis Pekerjaan	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah Sampel (KK)
Petani	4.087	51
Pedagang	359	4
Buruh	3.025	38
Jasa	565	7
Jumlah	8.036	100

Sumber: Kantor Camat Bagan Sinembah, 2010

Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya ukuran sampel pada masing-masing kelompok dihitung secara proporsional dengan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

### Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu :

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari responden penduduk miskin. Data yang diperlukan antara lain umur responden, pendidikan responden, jumlah tanggungan, kesehatan, pendapatan, pengeluaran dan lain sebagainya.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti data keadaan geografis, perkembangan penduduk, keadaan ekonomi, sosial budaya, dan data lainnya yang juga berkaitan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Didalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu:

- Questioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat daftar pertanyaan sehubungan dengan masalah yang teliti.
- Interview, yaitu suatu teknik pengambilan data dengan cara berdialog langsung dengan responden.
- Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

### Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dengan menggunakan analisa deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data baik primer maupun sekunder yang mempunyai hubungan erat dengan masalah yang diteliti, untuk kemudian diinterpretasikan secara deskriptif guna memperoleh suatu gambaran tentang masalah yang diteliti, kemudian membandingkannya dengan pengetahuan teoritis untuk meneruskan persoalan dan kemungkinan pemecahannya.

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### Keadaan Geografis

Kecamatan Bagan Sinembah adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Secara geografis, letak Kecamatan Bagan Sinembah berada pada titik koordinat 1°14' – 2°30'LU dan 100°6' – 101°21'BT. Kecamatan Bagan Sinembah memiliki luas wilayah ± 111. 278,91 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Simpang Kanan dan Kecamatan Kubu
- Sebelah barat : Provinsi Sumatra Utara

- c) Sebelah Selatan : Kecamatan Pujud
- d) Sebelah Timur :Kecamatan Bangko Pusako

Wilayah Kecamatan Bagan Sinembah terbagi atas 13 desa dimana Desa Bagan Sinembah Timur merupakan desa yang memiliki wilayah paling luas yaitu 9.000 Ha dan Desa Harapan Makmur Selatan yang mempunyai wilayah paling kecil yaitu 458 Ha. Pada tabel, dapat dilihat mengenai pembagian wilayah dari Kecamatan Bagan Sinembah.

Tabel : Luas Wilayah Kecamatan Bagan Sinembah Menurut Desa Tahun 2009

Desa	Luas Wilayah (Ha)	Persentase (%)
Bagan Batu Kota	1.360	3.20
Bagan Sinembah Kota	3.700	8.72
Bagan Batu	3.000	7.07
Bagan Sinembah	5.000	11.78
Bagan Manunggal	1.566	3.69
Bagan Saptapermai	882	2.08
Harapan Makmur	646	1.52
Harapan Makmur Selatan	458	1.08
Bhayangkara Raya	640	1.51
Makmur Jaya	1.100	2.60
Bagan Sinembah Timur	9.000	21.20
Bagan Sinembah Barat	8.100	19.08
Bagan Sinembah utara	7.000	16.49

Sumber: Kecamatan Bagan Sinembah Dalam Angka, 2010

Dari tabel diatas, Desa Bagan Sinembah Timur merupakan desa terluas yaitu 9.000 Ha atau 21.20% dari keseluruhan Kecamatan Bagan Sinembah. Diikuti oleh Desa Bagan Sinembah Barat dengan luas 8.100 Ha atau 19.08%, kemudian Desa Bagan Sinembah Utara dengan luas 7.000 Ha atau 16.49%, disusul dengan Desa Bagan Sinembah dengan luas

5.000 Ha atau 11.78%. sedangkan desa yang memiliki luas tersempit adalah Desa Harapan Makmur Selatan dengan luas 458 Ha atau 1.08% dari seluruh luas Kecamatan Bagan Sinembah.

### Keadaan Penduduk

#### 1. Penduduk dan Perkembangannya

Kependudukan merupakan masalah yang kompleks sekali bahkan merupakan masalah nasional terutama menghadapi perkembangan penduduk yang terus meningkat bersamaan masalah yang dihadapinya. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan semakin tingginya tuntutan akan kesempatan kerja atau lapangan kerja.

Gejala yang terdapat dalam masalah kependudukan adalah dinamika penduduk, perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, dan mobilitas penduduk yang menyebabkan perubahan serta perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Bagan Sinembah. Jumlah penduduk Kecamatan Bagan Sinembah saat ini adalah 132.651 jiwa yang terdiri dari 69.988 jiwa atau 52.76% laki-laki dan 62.663 jiwa atau 47.24% perempuan. Untuk lebih jelas mengenai komposisi penduduk di Kecamatan Bagan Sinembah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Bagan Sinembah tahun 2009

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	69.988	52.76
2	Perempuan	62.663	47.24
Jumlah		132.651	100,00

Sumber:Kecamatan Bagan Sinembah Dalam Angka 2010

#### 2. Penduduk Menurut Tingkat Umur dan Jenis Kelamin

Tabel : Komposisi Penduduk Menurut Umur di Kecamatan Bagan Sinembah Tahun 2009

Kelompok umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-5	17.922	13.51
6-14	19.215	14.49
15-19	13.940	10.51
20-25	9.716	7.32
26-39	17.228	12.99
40-55	26.971	20.33
56-60	16.340	12.32
61-64	6.260	4.72
65 keatas	5.059	3.81
Jumlah	132.651	100

Sumber: Kantor Camat Bagan Sinembah 2010

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa penduduk yang berumur 0-5 tahun berjumlah 17.922 oarang atau 13.51%, yang berumur 6-14 tahun berjumlah 19.215 orang atau 14.49%, dan yang berumur 15-19 tahun berjumlah 13.940 orang atau 10.51%. Sementara itu, penduduk yang berumur 20-25 tahun berjumlah 9.716 orang atau 7.32%, yang berumur 26-39 tahun berjumlah 17.228 orang atau 12.99% sedangkan yang berumur 40-55 tahun berjumlah 26.971 atau 20.33%. Selanjutnya penduduk yang berumur 56-60 tahun berjumlah 16.340 orang atau 12.32%, yang berumur 61-64 tahun berjumlah 6.260 orang atau 4.72% dan yang berumur 65 tahun ke atas berjumlah 5.059 orang atau 3.81%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Bagan Sinembah mempunyai penduduk usia produktif yang relatif besar yaitu berjumlah 90.455 orang atau 68.19%, sehingga menurut adanya lapangan usaha dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang besar pula.

### 3. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel: Penduduk Kecamatan Bagan Sinembah 5 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2009

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Perse ntase (%)
1	Tidak punya ijazah	10.041	8.75
2	SD/MI/ sederajat	18.497	16.12
3	SLTP/MTs/ sederajat	29.454	25.67
4	SMU/MA/SMK/ sederajat	48.687	42.44
5	D1/D2/D3	3.524	3.07
6	D4/S1/S2/S3	4.526	3.94
Jumlah		114.729	100

Sumber :Monografi Kecamatan Bagan Sinembah, 2010

Menurut data yang terdapat pada tabel diatas, tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Bagan Sinembah yang paling banyak jumlahnya adalah penduduk yang tamat SMU/MA/SMK/ sederajat yaitu sebanyak 48.687 jiwa atau 42.44%, selanjutnya penduduk yang tamat SLTP/MTs/ sederajat sebanyak 29.454 jiwa atau 25.67%, kemudian disusul oleh penduduk yang tamat SD/MI/ sederajat sebanyak 18.497 jiwa atau 16.12%, lalu penduduk yang tidak punya ijazah sebanyak 10.041 jiwa atau 8.75%, penduduk yang menyelesaikan D4/S1/S2/S3 sebanyak 4.526 jiwa atau 3.94%, penduduk yang telah menyelesaikan D1/D2/D3 sebanyak 3.524 jiwa atau 3.07%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk sangat rendah dimana sebagian besar penduduk tidak tamat sekolah.

### 4. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Bagan Sinembah Tahun 2009

No	Lapangan Pekerjaan	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	Pertanian	12.788	43
2	Perdagangan	3.967	13.3
3	PNS	997	3.3
4	TNI/POLRI	60	0.2
5	Buruh	7.537	25.4
6	Jasa-jasa	1.167	3.9
7	Lainnya	3.167	10.7
Jumlah		29.684	100

Sumber : Monografi Kecamatan Bagan Sinembah, 2010

Berdasarkan tabel diatas, persentase penduduk yang bekerja dilapangan usaha petani merupakan angka tertinggi yaitu sebanyak 12.788 KK atau 43%, kemudian disusul oleh penduduk yang bekerja di bidang buruh yaitu sebanyak 7.537 KK atau 25.4%, lalu yang bekerja dibidang perdagangan sebesar 3.967 KK atau 13.3%, penduduk yang bekerja di bidang lainnya sebanyak 3.167 KK atau 10.7%, jasa-jasa sebanyak 1.167 KK atau 3.9%, PNS sebanyak 997 KK atau 3.3%, dan yang terakhir penduduk yang bekerja sebagai TNI/POLRI sebanyak 60 KK atau 0.2%.

Dengan demikian dapat disimpulkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Kecamatan Bagan Sinembah yang paling banyak adalah sebagai petani. Hal ini dikarenakan investasi pada sektor pertanian lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya dimana investasi tersebut menyerap tenaga kerja yang relatif banyak.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 masyarakat muskin di 13 desa kecamatan Bagan Sinembah yang terdapat yang terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah diperoleh data-data sebagai berikut:

## Identitas Responden

Identitas responden yaitu menerangkan responden menurut tingkat umur, status perkawinan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel. Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<30	7	7
30 – 35	8	8
36 – 41	11	11
42 – 47	16	16
48 – 53	41	41
54 – 59	14	14
>60	3	3
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat umur responden yang berumur 48 – 53 tahun merupakan angka tertinggi yaitu sebanyak 41 orang atau 41%, kemudian disusul oleh responden yang berumur 42 – 47 tahun sebanyak 16 orang atau 16%, lalu responden yang berumur 54 – 59 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, responden yang berumur 30 – 35 tahun sebanyak 8 orang atau 8%, responden yang berumur <30 sebanyak 7 orang atau 7%, dan yang terakhir responden yang berumur >60 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 3%.

Hal ini menunjukkan keluarga ini masih dalam kategori keluarga-keluarga produktif. Selanjutnya apabila dilihat dari pekerjaan responden dapat diikuti penjelasan sebagai berikut :

### Status Perkawinan

Tabel : Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Status Perkawinan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kawin	77	77
Janda	10	10
Duda	13	13
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berstatus kawin sebanyak 77 orang atau 77% dari responden, sedangkan yang berstatus janda sebanyak 10 orang atau 10% dari responden, dan yang berstatus duda sebanyak 13 orang atau 13% dari responden.

### **Pendidikan Kepala Keluarga**

#### **Pendidikan formal**

Pendidikan formal kepala keluarga yang diterima kepala keluarga terdiri dari tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SLTP, tamat SLTP, tidak tamat SLTA dan tamat SLTA.

Diketahui bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga miskin yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah yang paling banyak jumlahnya yaitu yang tidak tamat SD sebanyak 51 orang atau 51%, selanjutnya yang tamat SD sebanyak 16 orang atau 16%, kemudian tamat SMA sebanyak 15 orang atau 15%, lalu tidak tamat SLTP sebanyak 5 orang atau 5%, tamat SLTP sebanyak 3 orang atau 3%, dan yang terakhir kepala keluarga tidak tamat SMA sebanyak 2 orang atau 2%.

Jadi dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan keluarga miskin yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah adalah tidak tamat SD. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan kepala keluarga sehingga sulit untuk mencari pekerjaan dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

### **Pendidikan Non Formal**

Sedangkan pendidikan non formal yang diterima oleh kepala keluarga yaitu dari 100 orang responden keluarga miskin terdapat sekitar 4 orang responden yang mempunyai keahlian atau keterampilan yang diperolehnya dari kursus sebagai berikut:

Tabel: Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Non Formal di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pendidikan Non Formal Kepala Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase %
Kursus	4	4
Tidak Ada Pendidikan Non Formal	96	96
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olahan

Dari 100 orang responden hanya ada 4 responden atau 4% yang mempunyai pendidikan non formal semuanya diperoleh mereka dari kursus, baik kursus menjahit dan ada juga yang kursus komputer.

#### **Jumlah Anggota Keluarga**

Diketahui bahwa jumlah anggota keluarga responden yang paling banyak jumlahnya yaitu anggota keluarga kurang dari 3 orang sebanyak 51 keluarga atau 51%, selanjutnya anggota keluarga antara 3 sampai 6 oarang sebanyak 38 orang atau 38% dan yang terakhir anggota keluarga lebih dari 6 orang sebanyak 11 orang atau 11%. Jadi rata-rata responden mempunyai anggota keluarga yaitu antara 0 sampai dengan 3 orang. Dan ini menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga responden termasuk dalam kategori sedikit.

### **Pekerjaan**

#### **Pekerjaan Utama**

Pekerjaan pokok atau utama responden yaitu sebagai petani, buruh



wiraswata dan jasa-jasa. Berikut akan dijelaskan pekerjaan pokok responden.

Dapat diketahui bahwa responden yang pekerjaan pokoknya sebagai petani yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah yang paling banyak jumlahnya yaitu 48 orang atau 48%, selanjutnya responden yang bekerja sebagai petani penggarap sebanyak 23 orang atau 23%, kemudian buruh sebanyak 13 orang atau 13%, jasa-jasa 12 orang atau 12% dan yang terakhir responden yang pekerjaan wiraswasta sebanyak 4 orang atau 4%.

Jadi dapat dikatakan bahwa rata-rata pekerjaan pokok responden adalah sebagai petani. Petani ini umumnya merupakan petani yang memiliki lahan yang kecil.

#### Pekerjaan Sampingan

Sedangkan terdapat sekitar 5% responden yang memiliki pekerjaan sampingan, dimana pekerjaan sampingan responden yaitu sebagai tukang dan dagang. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan berikut:

Tabel: Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pekerjaan Sampingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Dagang	3	60
Tukang	2	40
Jumlah	5	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pekerjaan sampingan responden adalah dagang sebanyak 3 orang atau 60 % dan tukang sebanyak 2 orang atau sebanyak 2 orang atau 40%.

#### Kepemilikan Asset

##### Asset Pribadi

Tabel : Responden berdasarkan asset yang dimiliki di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Jenis Asset	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sawah	3	10
Ladang	28	90
Jumlah	31	100

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diketahui bahwa dari 100 responden, 31 orang memiliki asset pribadi yaitu sawah dimiliki oleh 3 orang atau 10% dan ladang sebanyak 28 orang atau 90%. Dan tidak ada responden yang memiliki asset berupa kontrakan.

#### Kondisi Masyarakat Miskin di Kecamatan Bagan Sinembah

Kondisi masyarakat miskin di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir beraneka ragam. Hal ini dapat dilihat mulai dari pendapatan, pengeluaran rumah tangga dan perumahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat penjelasan berikut:

#### Pendapatan

##### a. Pendapatan dari Pekerjaan Utama

Pendapatan dari pekerjaan utama yang diperoleh responden rata-rata berkisar antara 1 juta rupiah sampai 1 ½ juta rupiah, untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan berikut :

Tabel : Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Dari Pekerjaan Pokok di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
500.000 – 625.000	10	10
625.001 – 750.001	6	6
750.002 – 875.002	4	4
875.003 – 1.000.003	32	32
1.000.004 – 1.125.004	20	20
1.125.005 – 1.250.005	6	6
1.250.006 – 1.375.006	11	11
1.375.007 – 1.500.007	11	11
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olahan, 2012

Dari data diatas menjelaskan bahwa pendapatan responden Rp. 500.000 – Rp.

625.000 berjumlah 10 orang atau 10%, yang berpendapatan Rp. 625.001 – Rp. 750.001 berjumlah 6 orang atau 6%, dan yang berpendapatan Rp. 750.002 – Rp. 875.002 berjumlah 4 orang atau 4%. Sementara itu, responden yang berpendapatan Rp. 875.003 – Rp. 1.000.003 berjumlah 32 orang atau 32% sedangkan yang berpendapatan Rp. 1.000.004 – 1.125.004 berjumlah 20 orang atau 20%. Selanjutnya responden yang berpendapatan Rp. 1.125.005 – Rp. 1.250.005 berjumlah 6 orang atau 6%, yang berpendapatan Rp. 1.250.006 – Rp. 1.375.006 berjumlah 11 orang atau 11% dan yang berpendapatan Rp. 1.375.007 – Rp. 1.500.007 berjumlah 11 orang atau 11%.

Untuk menentukan interval dari tingkat pendapatan diatas dapat dihitung dengan rumus:

$$k = 1 + 3,322 \log n \text{ dan } i = \frac{\text{jarak}}{k}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

k = banyak kelas

i = interval

jarak = data terbresar – data terkecil

#### b. Pendapatan dari Pekerjaan Sampingan

Sedangkan pendapatan dari pekerjaan sampingan responden lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan dari pekerjaan pokok atau utama, dimana rata-rata pendapatan dari pekerjaan sampingan responden adalah berkisar antara Rp.175.000,- sampai dengan Rp.250.000,-. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan sebagai berikut:

Tabel : Responden Berdasarkan Pendapatan dari Pekerjaan Sampingan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pekerjaan Sampingan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
175.000 – 184.375	2	40
184.376 – 193.751	-	-
193.752 – 203.127	2	40
203.128 – 212.503	-	-
212.503 – 221.879	-	-
221.880 – 231.225	-	-
231.256 – 240.631	-	-
240.632 – 250.007	1	60
Jumlah	5	100

Sumber : Data Olahan 2012

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pendapatan responden Rp.175.000,- – Rp. 184.375,- berjumlah 2 orang atau 40%, sedangkan yang mempunyai pendapatan Rp.193.752,- – Rp. 203.127,- berjumlah 2 orang atau 40%, sedangkan berpendapatan Rp.240.250,- – Rp. 250.007,- juga berjumlah 1 orang atau 20%.

#### c. Total Pendapatan

Total pendapatan yang diterima oleh responden dari pekerjaan pokok dan sampingan yaitu berkisar antara Rp.500.000,- sampai dengan Rp.1.750.000,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjelasan sebagai berikut:

Tabel: Responden berdasarkan total pendapatan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Total Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
500.000 – 656.250	9	9
656.251 – 812.501	9	9
812.502 – 968.752	4	4
968.753 – 1.125.003	35	35
1.125.004 – 1.281.254	19	19
1.281.255 – 1.437.505	16	16
1.437.506 – 1.593.756	7	7
1.593.756 – 1.750.001	1	1
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olahan 2012

Jadi, dapat dikatakan bahwa total pendapatan responden yaitu berkisar antara Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 1.750.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan responden termasuk

dalam kategori sedang tetapi pengeluaran dan biaya hidup yang dikeluarkan responden termasuk ting

### **Pengeluaran**

#### **1. Konsumsi Pangan**

Pengeluaran pangan yang dikeluarkan oleh rumah tangga responden yaitu keluarga miskin dalam satu bulan adalah berupa pengeluaran untuk keperluan sembako seperti pengeluaran untuk beras, gula, minyak tanah, minyak makan, dan lain sebagainya. Berikut akan dijelaskan rata-rata jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden dalam satu bulan.

Dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran pangan responden yang paling banyak jumlahnya yaitu Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- sebanyak 78 orang atau 78%, selanjutnya responden yang pengeluarannya kurang dari Rp. 500.000,- sebanyak 17 orang atau 17% dan yang terakhir responden yang pengeluarannya lebih dari Rp. 1.000.000,- sebanyak 5 orang atau 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi biaya hidup yang dikeluarkan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir tersebut dan jumlah anggota rumah tangganya ikut mempengaruhinya.

#### **2. Konsumsi non Pangan**

Dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran non pangan responden yang paling banyak jumlahnya yaitu Rp.250.000,- sampai dengan Rp. 500.000,- sebanyak 62 orang atau 62%, selanjutnya responden yang pengeluarannya kurang dari Rp. 250.000,- sebanyak 29 orang atau 29% dan yang terakhir responden yang pengeluarannya lebih dari Rp. 500.000,- sebanyak 9 orang atau 9%.

Jadi dapat diketahui pengeluaran konsumsi rumah tangga khususnya untuk konsumsi non pangan adalah berkisar antara kurang dari Rp. 250.000,- sampai dengan Rp. 500.000,-. Jika dibandingkan dengan pengeluaran pangan maka jauh lebih besar

pengeluaran pangan dari pada pengeluaran non pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga responden dalam satu bulannya lebih besar dikeluarkan untuk kebutuhan pangan dari pada non pangan.

### **Perumahan**

#### **a. Lama tinggal**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata lamanya responden menetap di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah lebih dari 2 tahun dan ini menunjukkan bahwa mereka memang cukup lama tinggal di daerah ini. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan sebagai berikut:

Tabel: Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Lama (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 1	20	20
1 – 2	37	37
>2	43	43
Jumlah	100	100

Sumber: Data Olahan, 2012

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menetap kurang dari 1 tahun sebanyak 20 orang atau 20%, sedangkan yang menetap sekitar 1 sampai 2 tahun sebanyak 37 orang atau 37%, dan yang menetap lebih dari 2 tahun sebanyak 43 orang atau 43%.

#### **b. Status Rumah**

Sedangkan status tempat tinggal yang mereka tempati, dimana dari 100 orang responden rata-rata responden mempunyai rumah sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan sebagai berikut :

Tabel: Responden berdasarkan status kepemilikan rumah di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Status	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Milik Sendiri	74	74
Sewa/Kontrak	26	26
Jumlah	100	100

Sumber: data olahan, 2012

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa status perumahan atau tempat tinggal keluarga miskin yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah yaitu sekitar 74% mempunyai rumah milik sendiri, sedangkan sisanya sekitar 26% responden yang masih menyewa rumah.

#### c. Kontrak rumah

Responden yang mengeluarkan biaya untuk kontrak atau sewa rumah sebanyak 26 responden. Sedangkan besarnya kontrak rumah atau sewa rumah yang mereka keluarkan dalam satu bulannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Besarnya Kontrak Rumah Responden di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Sewa (Rp/Bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 200.000	3	11.54
200.000 – 300.000	23	88.46
Jumlah	26	100

Sumber: Data Olahan, 2012

Berdasarkan data tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa sewa rumah yang responden keluarkan dalam 1 bulan yaitu sekitar Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 300.000,-.

## Pembahasan

Kemiskinan merupakan masalah yang tak ada habisnya bagi sebuah negara dan daerah-daerah sekitarnya termasuk Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan hilir. Untuk menjadi suatu daerah sejahtera, maka banyak sekali usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah, yang mana banyak sekali faktor-faktor yang membuat suatu daerah tergolong miskin.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan struktural di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

### 1. Pendapatan

Adapun tingkat pendapatan masyarakat yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah sampai saat ini masih tergolong minim. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh dari responden yaitu berkisar antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 1.500.000,-. Ternyata pendapatan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Bagan Sinembah. Dengan minimnya pendapatan sangat berpengaruh pada tingkat pendidikan kepala keluarga dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### 2. Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Bagan Sinembah masih tergolong sangat rendah. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah yang masih terbatas dalam tingkat SMU/MA/SMK/ sederajat dan hanya sedikit masyarakat yang tingkat pendidikannya mencapai D4/S1/S2/S3.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Hal ini yang seharusnya menjadi pusat perhatian pemerintah daerah Kecamatan Bagan Sinembah agar dapat ditingkatkan lagi sehingga dikemudian hari diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan ahli dibidangnya masing-masing.

### 3. Jumlah Anggota Keluarga

Besarnya jumlah anggota keluarga responden di Kecamatan Bagan Sinembah sangat mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan kepala keluarga di Kecamatan

Bagan Sinembah masih di bawah rata-rata. Meskipun disetiap responden mempunyai anggota keluarga yaitu antara 0 sampai dengan 3 orang dan ada juga responden yang mempunyai lebih dari 6 orang anggota keluarga.

## Kesimpulan

1. Tingkat kemiskinan ditunjukkan dengan pendapatan yang diterima oleh suatu keluarga. Dimana tingkat pendapatan untuk keluarga miskin yang berada di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir diketahui bahwa pendapatan responden yang kurang dari Rp. 1.000.000,- sebanyak 23 responden atau 23%, sedangkan yang berpendapatan antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.500.000,- yaitu sebanyak 77 responden atau 77% dari responden keluarga miskin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan adalah faktor pendapatan, faktor pendidikan dan faktor jumlah anggota keluarga. Dimana tingkat pendidikan masyarakat miskin di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir mempunyai jumlah anggota keluarga yaitu antara 3 sampai dengan 6 orang sedangkan faktor pendidikan diketahui bahwa rata-rata tingkat pendidikan keluarga miskin yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah tidak tamat SD. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan kepala keluarga sehingga sulitnya untuk mencari pekerjaan dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

## Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir untuk terus dapat berusaha dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada terutama

di Kecamatan Bagan Sinembah pada umumnya dan kemiskinan struktural khususnya, karena sangat jelas bila kemiskinan struktural bisa teratasi dengan baik tentunya akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Sehingga pada gilirannya akan tercipta masyarakat yang sejahtera, adil dan merata.

2. Diharapkan pemerintah dapat menentukan kebijakan dan strategi yang tepat dalam menanggulangi kemiskinan struktural agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
3. Selain pemerintah, peranan lembaga-lembaga dan pengusaha juga sangat diharapkan karena melalui lembaga-lembaga serta perusahaan yang ada dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat miskin sehingga memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Upaya penanggulangan kemiskinan ini sebaiknya didukung oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dapat berjalan dengan lancar, tepat sasaran dan tepat guna demi untuk mencapai kesejahteraan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2008. *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2008*. Pekanbaru : BPS.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. 2004. *Pendataan Penduduk/ Keluarga Miskin Provinsi Riau 2004*. Pekanbaru : BALITBANG.
- \_\_\_\_\_.2008. *Survey Pemetaan dan Pendataan Penduduk Miskin*

- Tahun 2007 Provinsi Riau.  
Pekanbaru : BALITANG.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Pelaksanaan Operasional Indikator Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Jakarta: BKKBN.
- Basuna, Edi, 2005. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Bogor.
- Circlass, Acces, 2004, *Bahan Bacaan Tranning Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat*, Wangaiyu, Sumba.
- Hamid, Swadi, Edy 2000, *Ekonomi Indonesia Memasuki Melenium III, UII Pres Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Hill, Hall, 2002, *Ekonomi Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, iwan dan Rochmin Dahuri, 2004, *Pembangunan Wilayah*, Jakarta : Pustaka LP3ES.
- Irawan dan Suparmoko, 2000, *Ekonomi Pembangunan*, Liberty, Yogyakarta
- J. Supranto, 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 2004, *Teori Ekonomi Makr*, Rajawali Pers, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)*, Kencana, Jakarta.
- Tadoro, Michel P, 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Yogyakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_, 2006. *Pembangunan Ekonomi, edisi kesembilan*, Erlangga, Jakarta.
- Tadoro, Michael P, dan Stephen C. Smith, 2002. *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*, Jakarta: Ghali Indonesia.
- Tarigan Robinson, 2005, *Ekonomi Regional*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Tjiptoherijanto, Prijono, dan Sutiyastie Soemitro Remi, 2002, *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, Tri, 2006, *Perencanaan Pembangunan; Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.